

**STUDI LITERATUR PERAN ORANG TUA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PILIHAN JURUSAN ANAK DI PENDIDIKAN TINGGI**

**Alya Putri Ramadhani<sup>1</sup>, Eliya Husnatu Ramdini<sup>2</sup>, Fathma Nailal Husna<sup>3</sup>, Zahira Qurrota'aini<sup>4</sup>, Ibrahim Al Hakim<sup>5</sup>**

*Universitas Pendidikan Indonesia.*

*E-mail:* [alya29ramadhani@upi.edu](mailto:alya29ramadhani@upi.edu), [eliya.husnatu2@upi.edu](mailto:eliya.husnatu2@upi.edu), [fathmahusna3005@upi.edu](mailto:fathmahusna3005@upi.edu), [zahiraqurrota04@upi.edu](mailto:zahiraqurrota04@upi.edu), [ibrahimalhakim@upi.edu](mailto:ibrahimalhakim@upi.edu)

**Abstract (English)**

*The younger generation is known as the milestone of the nation's successor civilization where they will become leaders in the future. One way is to play an active role in the environment, especially in the field of education. The purpose of this study was to determine the role of parents in making decisions about children's majors in higher education. This research method is a literature study by collecting several previous studies to find out about the role of parents in making children's majors in higher education. During adolescence, education becomes a very important factor, where they are faced with making decisions about the majors they will take in college later. Parents have a crucial position in providing guidance and emotional and spiritual support. Lack of social support from parents can influence the decision to be taken. Good relationships and communication between parents and children help to understand and accept each other's wishes and expectations, so that what has been decided can reach mutual agreement.*

**Abstrak (Indonesia)**

Generasi muda diakui sebagai tonggak penerus bangsa yang nantinya akan menjadi pemimpin. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan terlibat secara aktif di masyarakat, terutama dalam pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peranan orang tua dalam memilih program studi anak di tingkat perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, dengan mengumpulkan berbagai penelitian sebelumnya untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam memilih keputusan jurusan anak di pendidikan tinggi. Selama masa remaja, pendidikan sangat krusial, karena mereka dihadapkan pada pilihan jurusan yang akan diambil di universitas. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan arahan serta dukungan secara emosional dan spiritual. Tidak adanya dukungan sosial dari orang tua dapat mempengaruhi keputusan yang diambil. Hubungan yang baik dan komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak membantu dalam saling memahami serta menerima aspirasi dan harapan masing-masing, sehingga kesepakatan dapat tercapai dalam keputusan yang diambil.

**Article History**

*Submitted: 16 November 2024*

*Accepted: 19 Desember 2024*

*Published: 26 Desember 2024*

**Key Words**

*parents, decision making, guidance, mutual agreement*

**Sejarah Artikel**

*Submitted: 16 November 2024*

*Accepted: 19 Desember 2024*

*Published: 26 Desember 2024*

**Kata Kunci**

*Peran orang tua, pengambilan keputusan, pembinaan, kesepakatan bersama*

**PENDAHULUAN**

Pada saat ini, manusia dituntut untuk lebih pintar dan maju dalam menghadapi kemajuan global. Generasi muda saat ini diharapkan mampu bersaing untuk meningkatkan pengetahuan, sebab dalam menghadapi dampak globalisasi, Indonesia perlu generasi yang berkualitas. Maka, ada satu cara untuk mencetak generasi berkualitas adalah melalui pendidikan. Oleh karena itu, setiap orang harus menyadari betapa pentingnya pendidikan dan mendapat pendidikan yang baik.

Terkait dengan pendidikan, sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari berbagai jenjang, mulai dari pendidikan usia dini kemudian pendidikan dasar dilanjutkan Pendidikan Menengah sampai perguruan tinggi. Terlihat bahwa Perguruan Tinggi adalah jenjang terakhir dalam pendidikan formal. Sebelum kita melanjutkan ke perguruan tinggi, kita pastinya telah menyelesaikan pendidikan menengah. Santrock (2003) menyatakan bahwa masa remaja berakhir di rentang usia 18 - 20 tahun. Umumnya, siswa yang berada di kelas 3 SMA akan menyelesaikan pendidikan mereka kemudian akan dihadapkan pada berbagai pilihan yang



harus mereka ambil. Keputusan signifikan dalam fase ini adalah memilih untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Memilih jurusan di universitas adalah suatu saat yang krusial bagi para remaja karena ini menjadi pondasi untuk perjalanan karir mereka. Di fase ini, remaja sangat memerlukan bantuan dari orang-orang di sekitarnya untuk memberikan bimbingan dan motivasi agar mereka tidak merasa bingung saat merencanakan masa depan. Salah satu pihak yang memiliki peran krusial dalam membantu remaja membuat keputusan adalah orang tua. Orang tua memiliki peran yang sangat penting, mereka adalah sosok paling dekat yang sangat diperlukan oleh remaja untuk memberikan pendidikan dan bimbingan untuk menuju masa depan. Oleh sebab itu, penting bagi orang tua untuk memberikan dukungan dan bantuan dalam setiap langkah yang diambil oleh anak, termasuk dalam membantu memilih program studi di universitas. Orang tua dapat memberikan nasehat, panduan, rekomendasi, informasi, dan masukan. Secara mendasar, anak dianggap oleh orang tua sebagai aset paling berharga, sehingga mereka berupaya keras untuk memberikan kehidupan yang lebih baik daripada yang mereka alami. Dari pandangan ini, bisa disimpulkan bahwa orang tua memiliki peranan besar dalam pengambilan keputusan terkait karir anak. Mereka tentu tidak ingin anak mereka menghadapi kesulitan, sehingga berupaya sebaik mungkin untuk memberikan yang terbaik.

Tidak jarang anak-anak dihadapkan dengan pilihan jurusan yang beragam. Banyaknya pilihan ini seringkali membuat mereka merasa bingung dan kesulitan menentukan jurusan mana yang sebaiknya diambil. Oleh karena itu, memberikan arahan dianggap sangat penting, khususnya dari pihak orang tua. Interaksi yang positif dan komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak memengaruhi kemampuan anak dalam membuat keputusan. Diharapkan dukungan, terutama dari orang tua, dapat memperkuat siswa dalam menentukan arah pendidikan selanjutnya sehingga mereka mampu melakukan pilihan yang lebih bijak.

Disamping itu, terdapat juga pandangan yang menyebutkan bahwa remaja tidak membutuhkan komunikasi dengan orang tua terkait jurusan yang akan diambilnya. Remaja menganggap bahwa orang tua hanya sebagai penyedia dana untuk pendidikan mereka. Namun jika tidak adanya komunikasi dengan orang tua dapat membuat remaja merasa bingung untuk memilih keputusan mereka sehingga jika minimnya informasi yang mereka terima dapat menyebabkan mereka akhirnya cenderung memilih jurusan hanya dengan mengikuti pilihan teman-teman sebayanya, tanpa mempertimbangkan bakat dan minat yang mereka miliki. Sebagai dampaknya, hal ini dapat berdampak pada prestasi akademis yang dapat diraih pada akhir semester kuliah.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Peran Orang Tua**

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan terutama menjadi tanggung jawab keluarga, sementara sekolah berperan sebagai pendukung (Dewantara, 2015: 109). Dalam mendidik anak, orang tua memiliki beberapa peran penting, di antaranya:

a. Memberikan Arahan dan Bimbingan

Anak-anak memerlukan arahan dari orang tua untuk mengembangkan bakat dan potensi mereka. Orang tua diharapkan memberikan panduan yang membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang baik, memiliki pola pikir yang sehat, dan memahami norma-norma sosial. Selain itu, orang tua juga perlu mengajarkan nilai-nilai agama sebagai panduan hidup anak.

b. Memberikan Motivasi

Dukungan dan motivasi dari orang tua dapat meningkatkan semangat anak untuk belajar. Anak yang memiliki cita-cita dan tujuan biasanya lebih bersemangat dalam menjalani kehidupannya.



c. Melakukan Pengawasan

Pengawasan yang baik sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Dengan mengawasi, orang tua dapat mengontrol perilaku anak dan segera mengetahui jika terjadi kesalahan. Setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam mengawasi anak-anak mereka.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan jurusan perguruan tinggi, orang tua perlu mempertimbangkan aspek arahan dan bimbingan, motivasi, serta pengawasan yang diberikan kepada anak.

### **Pengambilan Keputusan**

Atmosudirjo (1984) mengidentifikasi beberapa elemen kunci dalam proses pengambilan keputusan, yaitu:

- a. **Pertimbangan:** Individu perlu menilai dan menganalisis berbagai pilihan untuk menyelesaikan masalah, dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan sambil mengumpulkan informasi yang relevan, sebelum memilih opsi yang paling sesuai dengan kondisi yang dihadapi.
- b. **Keberanian:** Setelah menentukan pilihan yang dianggap terbaik, individu harus memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat atau keputusan yang telah dibuat.
- c. **Tanggung jawab:** Orang yang membuat keputusan harus mampu mempertanggungjawabkan hasil dari keputusan tersebut, baik kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain yang mungkin terpengaruh oleh keputusan itu.

Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi, hal-hal yang perlu diperhatikan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pertimbangan, keberanian, dan tanggung jawab seperti yang dijelaskan oleh Atmosudirjo (1984).

### **Bimbingan**

Menurut Kartadinata, S. (2007), bimbingan diartikan sebagai proses yang memberikan bimbingan kepada individu dalam mencapai perkembangan diri yang maksimal. Dalam penjelasan ini, terdapat dua elemen kunci yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Pertama, bimbingan diartikan sebagai upaya mendukung individu agar mampu mengembangkan keterampilan dalam memilih dan mengambil keputusan secara mandiri. Proses ini melibatkan rangkaian pilihan dan keputusan yang dibuat sepanjang hidup, di mana kemampuan mengambil keputusan mencerminkan kapasitas individu untuk beradaptasi dengan perubahan di lingkungannya. Kedua, perkembangan ideal merujuk pada kemajuan yang sejalan dengan potensi dan nilai-nilai yang dimiliki individu. Perkembangan ideal merupakan konsep normatif yang mencerminkan kemampuan individu untuk mengambil keputusan yang sesuai demi mempertahankan peran dalam lingkungan tempatnya berada. Keadaan ini bersifat dinamis, ditandai oleh kesiapan dan kemampuan individu untuk terus memperbaiki diri, sehingga dapat berkontribusi secara optimal dalam masyarakat.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini berlandaskan pada metode penelitian studi literatur, yang mencakup pengumpulan dan pengolahan informasi dari beragam bahan bacaan. Dalam studi ini, peneliti mengumpulkan data dari buku, jurnal, artikel, dan materi relevan lainnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti. Langkah awalnya melibatkan pencarian sembilan sumber literatur yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian, diikuti dengan membaca dan mencatat informasi penting. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi untuk mengidentifikasi pola dan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Pendekatan ini memberi kesempatan kepada peneliti untuk



mengevaluasi berbagai sudut pandang dan teori yang ada, sehingga dapat menghasilkan wawasan baru yang memperdalam pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

### **Pembahasan**

Dari analisis yang kami lakukan, kami mengumpulkan sembilan sumber literatur yang bersesuaian dengan tema yang kami ambil. Untuk analisisnya akan dijelaskan melalui pernyataan berikut. Pada artikel pertama yang ditulis oleh Solicha, F. N., Safitri, D., & Kurniawan, N, pembahasan difokuskan pada bagaimana dukungan dari orang tua memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di FIS UNJ angkatan 2019, yang mengungkapkan menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memberikan dampak sebesar 28% terhadap keputusan mahasiswa, sementara 72% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terlibat dalam studi tersebut. Artikel ini memberikan pemahaman mendalam tentang dukungan sosial orang tua, dengan penekanan pada hasil penelitian yang memiliki kenaikan 1% dalam dukungan orang tua berkontribusi pada peningkatan efektivitas keputusan mahasiswa sebesar 0.393, menunjukkan betapa pentingnya peran orang tua. Temuan ini menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut pada artikel-artikel berikutnya.

Pada artikel kedua yang ditulis oleh Muzdalifah, R., & Fatmah, N., pembahasan difokuskan pada Pandangan remaja mengenai fungsi orang tua pada keputusan mereka dalam memilih jurusan di universitas. , yang mengungkapkan bahwa fungsi orang tua memberikan dampak positif dalam mengambil keputusan untuk memilih jurusan. Artikel ini memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan yang harmonis dengan orang tua, serta komunikasi yang erat, membuat mereka merasa tenang ketika berdiskusi dan menerima dukungan emosional, kepercayaan diri, serta motivasi dari orang tua. , dengan penekanan pada fungsi orang tua sebagai pendukung, bukan sebagai pendorong yang memaksa, dalam mendampingi remaja menelaah informasi serta menentukan jurusan yang sesuai dengan minat mereka.

Pada artikel ketiga yang ditulis oleh Markus Laden, pembahasan difokuskan pada peranan dukungan orang tua di Pada Siswa Kelas XII SMA Katolik W.R. Soepratman Samarinda dalam mengambil keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi, yang mengungkapkan bahwa dukungan orang tua dapat membantu siswa merasa yakin dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka ambil meskipun pilihan jurusan tidak selalu sesuai dengan keinginan awal mereka. Artikel ini memberikan pemahaman mendalam tentang pertimbangan siswa terhadap ekonomi keluarga, minat, dan bakat dalam pengambilan keputusan. Namun dengan dukungan orang tua berupa nasihat, informasi jurusan, dan bantuan finansial. dapat membantu siswa percaya diri dan yakin dalam mengambil keputusan tersebut. Kendala utama yang diungkapkan pada artikel ini adalah keterbatasan ekonomi yang mendorong siswa mencari alternatif jurusan. Studi tersebut menjelaskan bahwa dengan dukungan orang tua, terutama dalam bentuk dukungan penghargaan dan instrumental, berperan penting dalam pengambilan keputusan siswa kelas XII SMA Katolik W.R.

Pada artikel keempat yang ditulis oleh Agus Girianto, pembahasan difokuskan pada Dukungan sosial keluarga dan keraguan siswa dalam memilih jurusan , yang mengungkapkan terdapat beberapa rekomendasi yang bisa ditujukan kepada keluarga, siswa, konselor sekolah, dan peneliti selanjutnya. Artikel ini memberikan pemahaman mendalam bahwa dalam keluarga dukungan sosial yang diberikan tinggi, Untuk siswa, ketidakpastian dalam memilih karier yang tergolong sedang., Dengan penekanan bahwa keluarga diharapkan keluarga dapat membantu anak dalam memilih jalur karier, terutama dalam menentukan pilihan studi lanjut dengan mempertimbangkan kemampuan dan keinginan anak, siswa diharapkan aktif menggali potensi dan informasi dan untuk konselor sekolah diharapkan dapat menjadi penghubung antara siswa dan orang tua. Pada artikel kelima yang ditulis oleh Sri Roman Doni, pembahasan difokuskan



pada Orientasi terkait masa depan dan dukungan orang tua dalam memilih Program Studi di SMAN 16 Samarinda. Artikel ini memberikan pemahaman mendalam mengenai hubungan antara dukungan orang tua dan pemilihan jurusan di kalangan siswa-siswi SMAN 16 Samarinda, dengan penekanan bahwa apabila dukungan dari orang tua baik maka anak akan lebih mudah mengambil keputusannya dan apabila dukungan sedikit maka anak akan lebih sulit dalam mengambil keputusannya.

Pada artikel keenam yang ditulis oleh Alviana, A. F., & Setyowati, R. R. N. (2023), pembahasan difokuskan pada motivasi orang tua dalam menentukan pendidikan tinggi anak-anak di Kelurahan Meri Kota Mojokerto. Penelitian ini mendalami peran motivasi orang tua dalam mendorong anak-anak untuk meraih pendidikan yang lebih baik, mempersiapkan karier yang sesuai di masa depan, memperoleh pengakuan di lingkungan keluarga dan masyarakat, mendapatkan dukungan dari kerabat, serta membentuk karakter dan moral yang baik. Pada artikel ketujuh yang ditulis oleh Yohana Susetyo Rini (2014), pembahasan difokuskan pada interaksi dalam proses pengambilan keputusan mengenai pilihan jurusan pendidikan melibatkan orangtua dan anak dengan cara yang komunikatif. Artikel ini memberikan pemahaman mendalam bahwa proses pembuatan keputusan memerlukan komunikasi yang saling melibatkan antara orangtua dan anak, yang dilihat dari sudut pandang teori etika dialogis. Hal ini menciptakan pengalaman komunikasi yang bertujuan untuk mencapai pemahaman bersama dan menunjukkan adanya sikap terbuka di antara para pelaku komunikasi dalam menyampaikan harapan dan keinginan masing-masing.

Pada artikel kedelapan yang ditulis oleh Sandika Nanang Aria, pembahasan difokuskan pada Kontribusi orang tua untuk kemandirian anak dalam memilih jurusan. Artikel ini memberikan pemahaman bahwa keterlibatan orang tua berkontribusi secara signifikan terhadap kemandirian siswa dalam pemilihan jurusan sebesar 21%. Kemandirian ini terlihat ketika siswa berhasil menilai situasi dan memahami masalah yang ada. Namun, keinginan remaja untuk mencari bimbingan dari orang dewasa tetap kuat, terutama mengenai isu remaja dan parenting, dan kecenderungan ini meningkat di akhir masa remaja. Pada artikel kesembilan yang ditulis oleh Yeni Anna Appulembang dan Agutina, pembahasan difokuskan pada kontribusi fungsi keluarga terhadap pengambilan keputusan dalam memilih jurusan di universitas. Berdasarkan analisis data yang dilakukan mengenai fungsi keluarga, ditemukan nilai rata-rata hipotetik mencapai 2,50 dan rata-rata empiris sebesar 1,98. Ini menunjukkan bahwa rata-rata empiris lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata hipotetik ( $1,98 < 2,50$ ). Dengan kata lain, fungsi keluarga dalam studi ini termasuk dalam kategori rendah. Dalam penelitian ini, peneliti juga mencatat nilai R adalah 0,095. Hal ini berarti kontribusi fungsi keluarga terhadap pengambilan keputusan dalam memilih jurusan di universitas adalah 9,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan regresi sederhana, terlihat bahwa fungsi keluarga tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan di universitas.

Mengenai analisis di atas maka bisa dijelaskan melalui pertanyaan dan jawaban berikut:

1. Bagaimana pengaruh keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan jurusan anak di pendidikan tinggi?

Jawaban : keterlibatan orang tua dalam memberikan peran sangat berpengaruh terhadap pemilihan jurusan anak di pendidikan tinggi. Remaja sering kali harus membuat keputusan yang rumit mengenai jalur studi yang akan mereka ambil di perguruan tinggi. Bantuan dan arahan dari orang tua sangat krusial dalam tahapan ini, karena mereka dapat menawarkan informasi, saran, dan sudut pandang yang membantu anak-anak dalam memahami berbagai pilihan yang tersedia. Beberapa aspek keterlibatan orang tua yang sudah dijelaskan di tabel sebelumnya meliputi:



- a. Dukungan Emosional: orang tua berfungsi sebagai sumber dukungan emosional yang membuat anak merasa lebih percaya diri dalam proses pengambilan keputusan.
  - b. Komunikasi Efektif: hubungan yang harmonis dan komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak memungkinkan keduanya memahami keinginan dan ekspektasi satu sama lain, sehingga keputusan yang diambil dapat mencapai kesepakatan bersama.
  - c. Dukungan Sosial: ketidakadaan dukungan sosial dari orang tua dapat berpengaruh pada pilihan anak, menjadikan mereka lebih rentan terhadap tekanan dari teman atau kebingungan dalam menentukan jurusan.
2. Mengapa eksistensi di lingkungan keluarga dan masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam motivasi orang tua?

Jawaban: keberadaan orang tua di dalam keluarga dan komunitas juga memiliki peran yang signifikan dalam mendorong mereka untuk terlibat dalam pendidikan anak. Suasana sosial yang mendukung bisa meningkatkan pemahaman orang tua tentang betapa pentingnya pendidikan, serta mendorong mereka untuk terlibat secara proaktif dalam proses pengambilan keputusan mengenai pendidikan anak.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua:

- a. Norma Sosial: harapan dan nilai-nilai masyarakat tentang pendidikan dapat mendorong orang tua untuk memberikan dukungan pada pendidikan tinggi anak-anak mereka.
  - b. Pengalaman Pribadi: pengalaman yang dimiliki orang tua dalam konteks pendidikan selalu berdampak pada cara pandang mereka mengenai betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka.
  - c. Kesadaran akan Masa Depan Anak: pemahaman bahwa pendidikan adalah investasi untuk masa depan anak mendorong orang tua untuk lebih termotivasi lagi dalam mengambil bagian aktif dalam keputusan mengenai jurusan.
3. Seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap cara mereka memotivasi anak dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi? Apakah ini membentuk pola pengambilan keputusan tertentu?

Jawaban: Latar belakang pendidikan orang tua memiliki dampak yang besar terhadap motivasi anak dalam memilih jurusan studi. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan anak-anak mereka dan memberikan dukungan emosional, informasi, dan bimbingan yang mereka butuhkan kepada anak-anak mereka. Hal ini berkontribusi pada terbentuknya pola pengambilan keputusan yang lebih fokus dan bijaksana pada anak. Orang tua merupakan sumber dukungan yang penting bagi anak. Ketika orang tua terlibat aktif, anak akan merasa percaya diri dalam memilih bidang studi yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan pengambilan keputusan seorang anak.

Komunikasi terbuka memungkinkan anak mengungkapkan harapan dan kekhawatirannya, sementara orang tua dapat memberikan nasihat yang lebih tepat sasaran. Orang tua dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki pemahaman lebih baik tentang pentingnya pendidikan dan mampu memberikan perspektif yang lebih luas mengenai pilihan karir. Mereka sering mendorong anak untuk menjajaki berbagai alternatif akademis dan karir, sekaligus membantu menimbang kelebihan dan kekurangan setiap opsi. Namun, dalam beberapa situasi, anak mungkin merasa tertekan untuk mengikuti langkah atau memenuhi harapan orang tua, yang berpotensi mengakibatkan keputusan yang kurang mencerminkan keinginannya sendiri. Ketika komunikasi antara orang tua dan anak tidak berjalan dengan baik,



anak cenderung memilih jurusan berdasarkan pengaruh teman sebaya daripada mempertimbangkan bakat dan minatnya, yang bisa berujung pada ketidakpuasan di masa mendatang.

Latar belakang pendidikan orang tua berperan penting dalam memotivasi anaknya memilih bidang akademik. Dukungan emosional, komunikasi efektif, dan pemahaman orang tua akan pentingnya pendidikan membentuk pola pengambilan keputusan yang positif pada anak. Sebaliknya, kurangnya komunikasi dapat menimbulkan kebingungan dan pengambilan keputusan yang tidak optimal. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk terlibat aktif dalam proses ini untuk membantu anak-anak mereka mengambil keputusan yang mencerminkan aspirasi masa depan mereka.

### **Kesimpulan**

Keterlibatan orang tua dalam menentukan jurusan pendidikan tinggi bagi anak-anak sangat krusial dan memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian akademis serta kesehatan emosional anak. Dukungan emosional, komunikasi yang efektif, dan arahan dari orang tua membuat anak merasa lebih siap menghadapi pilihan-pilihan yang sulit. Selain itu, kehadiran orang tua dalam lingkungan sosial juga berperan sebagai pendorong yang kuat bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan anak. Oleh karena itu, kerjasama antara orang tua dan anak dalam pengambilan keputusan ini sangat penting untuk mencapai keberhasilan akademis serta perkembangan pribadi di masa depan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- YASAROH, S. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Pada Siswa di Sekolah Berasrama* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Rini, Y. S. (2014). Komunikasi Orangtua-Anak dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 112-122.
- Solicha, F. N., Safitri, D., & Kurniawan, N. (2020). Peran orang tua dalam menentukan pilihan Kuliah anak. *Edukasi IPS*, 4(2), 8-17.
- Muzdalifah, R., & Fatmah, N. (2019). Persepsi Remaja Terhadap Peran Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(2), 108-113.
- Laden, M. (2014). Peranan Dukungan Orang Tua Dengan Keputusan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii SMA Katolik WR Soepratman Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2).
- Girianto, A. (2017). Hubungan dukungan sosial keluarga dan keraguan karier siswa SMA dalam pemilihan studi lanjut di perguruan tinggi. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(9), 485-491.
- Doni, S. R. (2019). Pengaruh orientasi masa depan dan dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi/kuliah. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 369-374.
- Alviana, A. F., & Setyowati, R. R. N. (2023). Motivasi Orang Tua dalam Penentuan Pendidikan Tinggi Anak di Kelurahan Meri Kota Mojokerto. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 11(2), 494-509.
- Solicha, F. N., Safitri, D., & Kurniawan, N. (2020). Peran orang tua dalam menentukan pilihan Kuliah anak. *Edukasi IPS*, 4(2), 8-17.
- Muzdalifah, R., & Fatmah, N. (2019). Persepsi Remaja Terhadap Peran Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(2), 108-113.



- Laden, M. (2014). Peranan Dukungan Orang Tua Dengan Keputusan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii SMA Katolik WR Soepratman Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2).
- Girianto, A. (2017). Hubungan dukungan sosial keluarga dan keraguan karier siswa SMA dalam pemilihan studi lanjut di perguruan tinggi. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(9), 485-491.
- Doni, S. R. (2019). Pengaruh orientasi masa depan dan dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi/kuliah. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 369-374.
- Alviana, A. F., & Setyowati, R. R. N. (2023). Motivasi Orang Tua dalam Penentuan Pendidikan Tinggi Anak di Kelurahan Meri Kota Mojokerto. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 11(2), 494-509.
- Kartadinata, S. (2007). Teori bimbingan dan konseling. *Seri Landasan Dan Teori Bimbingan Dan Konseling. Upi. Edu*.
- Matappa, J. K. A. Fungsi Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Remaja dalam Pemilihan Jurusan di Universitas.